

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016 serta, dalam bab ini akan disertakan saran – saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, serta peneliti selanjutnya.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Dari 45 Sampel Menjelaskan bahwa tingkat Perputaran Kas sebagian besar baik yaitu mendekati rata-rata sampel, namun masih ada sebagian kecil yang relatif kecil, tingkat perputaran piutang sebagian besar baik, namun masih ada beberapa sampel yang dibawah rata-rata. Sedangkan tingkat perputaran persediaan sebagian besar relatif rendah, serta sebagian besar tingkat profitabilitas ROA relatif rendah atau dibawah rata-rata.
- B. Pada variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel).

- C. Pada variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan lebih besar daripada perputaran kas.
- D. Pada variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan relatif terkecil diantara perputaran kas dan perputaran piutang.
- E. Diketahui bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh F (hitung) lebih besar daripada t (tabel) dengan nilai signifikan yang baik.

4.2. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- A. Bagi perusahaan (Emiten)

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan persediaan yang dimiliki. Dari hasil perhitungan, perputaran persediaan cenderung lebih kecil dibandingkan dengan perputaran kas, dan perputaran piutang. Oleh sebab itu, disarankan bagi perusahaan memperhitungkan banyaknya penjualan dan pembelian barang/persediaan sehingga persediaan yang dimiliki dapat berputar secara efektif. Dan tidak menimbulkan biaya tambahan untuk menjaga persediaan tersebut.

B. Bagi Investor

Sebagai investor dapat mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan mengolah perputaran yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat perputaran yang diperoleh, maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. Dan dengan adanya tingkat perputaran yang tinggi, dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat mengelola aset yang dimilikinya dan dapat membayar likuiditas perusahaan..

C. Bagi Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sample yang digunakan. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya, menggunakan faktor lain dalam menunjang profitabilitas ROA.